

**Analisis Pendapatan Usaha Produksi Ikan Asap Sebelum Dan Setelah Terjadinya
Produksi Ikan Asap Sebelum Dan Setelah Terjadinya Covid-19 Di Desa Tambala
Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa**

Oleh :

Injiilia Meiny Terok, terokinjilia@gmail.com

Ventje Senduk, ventjesenduk@unima.ac.id

Yantje Tawas, yantjetawas@unima.ac.id

Afiliasi : Prodi Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besaran pendapatan dari usaha produksi ikan asap di Desa Tambala, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa sebelum dan sesudah adanya Covid-19 dan pengaruh virus Covid-19 pada pengusaha ikan asap di Desa Tambala. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 orang responden yang termasuk penjual ikan asap yang ada di Desa Tambala. Dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan terstruktur karena peneliti telah menyusun pertanyaan yang akan digunakan pada saat wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penurunan pendapatan dari para pengusaha ikan asap yang ada di Desa Tambala setelah adanya covid. Sebelumnya pendapatan mereka mencapai Rp. 1.000.000 dalam sehari dan setelah Covid-19 menjadi Rp.400.000-Rp500.000 dalam sehari. Dan ini menunjukkan bahwa virus Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan dari hasil usaha produksi ikan asap di Desa Tambala, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa.

Kata kunci : Ikan Asap, Pendapatan, Covid-19.

Abstract

This research is a qualitative research. And the purpose of this research is to determine how much income from Smoked Fish Production Business in Tambala Village before and after the existence of Covid-19 and the influence of the Covid-19 virus on smoked fish entrepreneurs in Tambala Village. Researchers took 4 respondents including smoked fish sellers in Tambala Village. And for collecting the data for this research is by used observation, interview and documentation techniques. Interviews were conducted in structured manner because before the interview started, researcher has compiled the questions that will be used during the interviews. And The results of this research show us that the entrepreneurs of smoked fish in Tambala Village got drastic decrease in income after Covid-19. Before pandemic, their income reached Rp. 1,000,000 in a day and after pandemic its turn to Rp. 400,000-Rp. 500,000 a day. And this shows that the Covid-19 virus affects the income from the smoked fish production business in Tambala Village, Tombariri District, Minahasa Regency.

Keywords: Smoked Fish, Income, Covid-19.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembangunan ekonomi, tujuan perusahaan industri juga telah bergeser yang sebelumnya memperoleh keuntungan pasar besar, tetapi sekarang diperluas untuk tujuan ekonomi lainnya di Organisasi perusahaan yang tumbuh dalam perekonomian (Teguh 2010, h. 11).

Keuntungan adalah pendapatan yang diperoleh produsen dari melakukan usaha, dan memiliki produk/jasa yang dapat meningkatkan nilai produksi dan membantu perkembangan usaha industri. Pembangunan untuk keperluan industri juga merupakan sumber pendapatan, tetapi juga harus ditunjang oleh ketersediaan sumber daya ekonomi, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia dan modal produktif. Dengan kata lain, tanpa kesinambungan sumber daya ekonomi produktif yang cukup kuat, perkembangan kegiatan industri akan mempersulit peningkatan pendapatan mereka.

Pembentukan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupannya. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat hidup dan membangun dari kemiskinan dan kebutuhan ekonomi yang terbatas melalui usaha industri. Dengan demikian Usaha industri juga merupakan langkah menuju solusi tepat yang digunakan masyarakat dalam berkreasi nilai dengan model, produk, motif, dan kreasi yang artistik dan eksotik dalam bentuk makanan dan benda (" Sukirno 2011, hlm. 37).

Usaha ikan asap merupakan usaha yang sangat menjanjikan dengan potensi untuk dikembangkan, didukung oleh ketersediaan sumber daya ikan yang melimpah dan biaya produksi yang rendah.

Melihat perkembangan industri di desa-desa seperti desa Tambala, banyak industri berkembang yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, seperti fasilitas industri kecil dan industri ikan asap yang dikelola oleh unit kegiatan rumah tangga untuk menutupi kebutuhan ekonomi mereka.

Kesadaran masyarakat akan penggunaan hasil laut ini semakin meningkat, hal ini difasilitasi oleh peningkatan pengetahuan masyarakat tentang nilai gizi ikan dan manfaatnya bagi kesehatan. Karena ikan merupakan bahan makanan yang mudah rusak dan cepat mengalami penurunan kualitas mutu, maka harga ikan itu sendiri bisa diturunkan, sehingga harus dilakukan upaya untuk menjaga kualitas produk yang digunakan sebagai bahan habis pakai dan memperpanjang umur simpannya (Adawyah, 2007)

Pengolahan dan pengawetan merupakan salah satu bentuk diversifikasi hasil laut. Penganekaragaman hasil laut bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi hasil laut, meningkatkan cita rasa hasil laut, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk dan memperluas distribusi dan pemasaran produk (Zaelanie,2004).

Menurut Sukirno (2000), pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam bisnis komersial. Dengan demikian, dalam pengertian ekonomi, pendapatan adalah imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi di sektor rumah tangga dan perusahaan dan dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga dan keuntungan/profit (Hendrik, 2011).

Desa Tambala merupakan daerah yang cukup lama berkembang industri ikan asap, dan dengan berkembangnya usaha ini banyak masyarakat yang memperkenalkan ikan asap. Produksi ikan asap ini diharapkan mampu mengembangkan ekonomi dan meningkatkan nilai produksi yang selalu diminati konsumen. Sementara itu, Tujuan memproduksi dan memperdagangkan barang dari hasil industri adalah untuk menunjang dan meningkatkan nilai produksi, yang pada akhirnya memenuhi permintaan jumlah yang dibutuhkan konsumen.

Ikan asap adalah salah satu metode tradisional yang paling efektif untuk pengolahan dan pengawetan ikan. Namun masyarakat Desa Tambala yang hanya menggantungkan ekonomi dalam menjalankan usaha ikan asap ini sangat khawatir dengan adanya wabah yang terjadi di negara – negara luar termasuk di Indonesia khususnya di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Wabah tersebut yaitu Virus Covid-19.

Virus Covid-19 tentunya sangat berdampak dalam perekonomian masyarakat. Virus Covid-19 ini sangat meresahkan masyarakat karena mengganggu kegiatan produksi serta konsumen yang biasanya hanya membeli di pinggir jalan namun karena adanya virus ini produsen sangat mengalami kurangnya pendapatan dikarenakan virus yang menyerang. Tentunya bagi industri pengolahan ikan asap ini sangat merasakan perbedaan pendapatan setiap hari dari sebelum terjadi wabah virus corona dan setelah terjadi virus corona ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses pencatatan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan subjek berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian kualitatif menyampaikan dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan

kondisi sosial, sikap, dan pandangan. Sasaran yang harus dicapai oleh pengguna kualitatif adalah Mencari penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat.

Selanjutnya, Menurut Sugiono (2011:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh data yang benar dan dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan situasi lapangan dan kebutuhan pengumpulan data. Metode pengumpulan data survei ini menggunakan teknik observasi (observasi), wawancara, dan survei terdokumentasi. Beberapa fitur disorot dalam penelitian ini. Pertama, peneliti melakukan self-interview dengan pemilik kios dan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan item penelitian untuk berfungsi sebagai alat penelitian utama (key instrument), dan peneliti secara aktif terlibat dalam proses pencarian. Kemudian catat data detail terkait masalah yang sedang Anda selidiki. Ketiga, triangulasi atau konfirmasi data. Meskipun penelitian sastra menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji suatu situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Ngalim Purwanto (Basrowi dan Suwandi, 2008: 93) ‘observasi ialah metode atau cara cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung’. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung dan tersamar yang digunakan untuk mem peroleh data mengenai pendapatan usaha produksi ikan asap sebelum dan sesudah terjadi covid 19.

2. Wawancara

Wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian dengan menggunakan tanya jawab dalam percakapan tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden atau responden dengan menggunakan sarana yang disebut pedoman wawancara. Metode wawancara ini adalah dengan menanyakan secara lisan kepada pemilik ikan asap di Desa Tambala untuk mendapatkan jawaban dan informasi. Untuk memfasilitasi penelitian bagi peneliti, peneliti membuat variabel dan indikator untuk

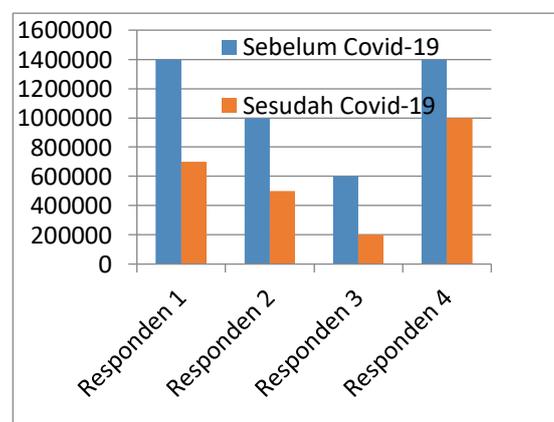
memungkinkan peneliti melakukan pengumpulan data. Kemudian dengan Metode wawancara ini ialah bertanya secara lisan kepada pemilik usaha produksi ikan asap di Desa Tambala untuk mendapatkan jawaban atau keterangan.. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat variable dan indikator untuk menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh Anda atau orang lain tentang Anda. Banyak fakta dan data yang tersimpan dalam materi berupa dokumen. Data yang diperoleh dari penulis adalah gambaran tentang ikan asap di Desa Tambala Kecamatan Tonbariri Kabupaten Minahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

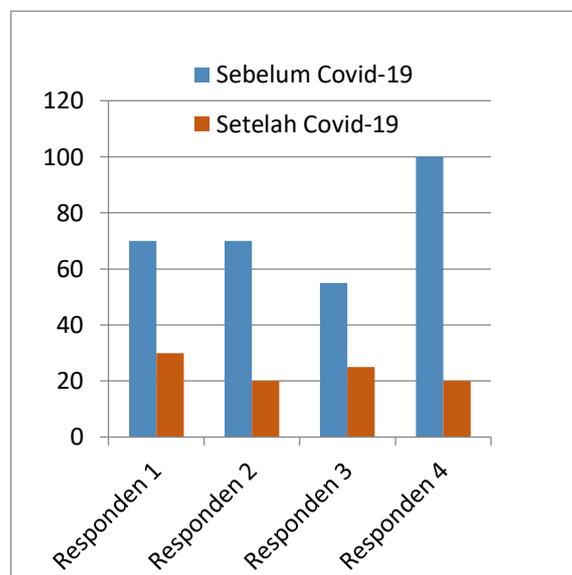
Untuk menganalisis pendapatan usaha produksi ikan asap sebelum dan setelah terjadinya virus Covid-19 maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa penjual ikan asap sebanyak 4 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti membuat suatu diagram yang menunjukkan pendapatan serta jumlah produksi ikan asap sebelum dan setelah terjadinya virus Covid-19.



(Gambar Diagram Jumlah Produksi Ikan Asap)

Gambar diagram diatas dibuat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Dan dari diagram tersebut sangat terlihat jelas mengalami penurunan sesudah terjadinya virus Covid-19. Dalam masa pandemi jumlah produksi dari ikan asap semakin menurun bahkan bisa mencapai 80% dari hasil sebelumnya. Dan hal ini sangat mempengaruhi ekonomi penjual ikan asap yang

ada di Desa Tambala. Kurang minat pembeli terhadap ikan asap membuat para penjual tidak bisa memproduksi ikan asap dalam jumlah yang banyak sebelum adanya virus Covid-19. Baik Responden yang pertama hingga yang keempat mengalami hal yang sama yaitu penurunan jumlah produksi yang sangat drastic. Dan karena hasil produksi yang kurang maka pendapatan dari penjual ikan asap pun mengalami penurunan. yang akan disajikan dalam bentuk diagram.



(Gambar Diagram Pendapatan Penjual Ikan Asap)

Dari hasil diagram diatas yang dibuat berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 4 responden yang bekerja sebagai penjual ikan asap. Dapat dilihat bahwa penjual ikan asap yang ada di Desa Tamabala mengalami penurunan pendapatan setelah virus Covid-19. Diagram diatas menunjukkan pendapatan sehari dari penjuln ikan asap sebelum dan sesudah terjadinya virus Covid-19. Sebelumnya pendapatan responden 1 mencapai Rp. 1.400.000 dalam sehari tetapi setelah terjadinya Covid-19 pendapatannya menurun menjadi Rp. 700.000 dalam sehari, dan diikuti dengan responden 2 sebelumnya pendapatannya berjumlah Rp. 1.000.000 dalam sehari tetapi setelah Covid-19 pendapatannya menurun hingga mencapai 50% yaitu Rp. 500.000 dalam sehari, dan penurunan pendapatan juga dialami oleh responden 3 dimana sebelumnya pendapatannya mencapai Rp. 700.000 dan setelah Covid-19 turun hingga Rp. 400.00 dalam sehari, hal yang sama juga yang dialami oleh responden 4 yang sangat mengalami penurusan yang drastis dibandingkan dengan para penjual yang lain. Sebelum terjadi virus Covid-19 pendapatannya sebesar Rp. 1.400.000 dalam sehari tetapi setelah terjadinya Covid-19 menjadi Rp. 500.000 ini dikarenakan jumlah produksi ikannya

yang sangat menurun yaitu yang awalnya ia memproduksi ikan sebanyak 100 ikan dalam sehari tetepi pada masa covid-19 ia hanya memproduksi sebanyak 20 ikan dalam sehari. Sehingga hal ini menyebabkan pendapatannya berkurang.

Pendapatan yang berkurang juga dapat disebabkan karena adanya aturan pemerintah untuk diadakannya lockdown sehingga jumlah pembeli ikan asap pun menurun karena aktivitas masyarakat saat berada diluar rumah dibatasi oleh pemerintah.

Dari hasil pembahasan diatas dapat dilihat bahwa virus Covid-19 mempengaruhi pendapatan bagi para penjual Ikan Asap dimana mereka mengalami penurunan pendapatan yang cukup drastis. Dan hal tersebut mempengaruhi ekonomi dari penjual Ikan Asap yang ada di Desa Tambala. Selain pendapatan yang menurun jumlah produksi merekapun berturun setelah adanya virus Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang besaran pendapatan dari usaha produksi ikan asap sebelum dan sesudah virus Covid-19 di desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata dari hasil usaha produksi ikan asap di desa Tambala bisa mencapai Rp. 1.000.000 dalam sehari sebelum adanya virus Covid-19
2. Pendapatan dari hasil usaha produksi ikan asap menurun setelah adanya virus Covid-19, dari sebelumnya Rp. 1000.000/hari, menjadi 400-500/hari.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat bahwa virus Covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan dari hasil usaha produksi ikan asap bagi penjual ikan asap yang ada di desa Tambala. Karena sebelumnya mereka bisa menghasilkan Rp. 1000.000/hari, setelah adanya Covid-19 pendapatan mereka menurun drastis, ini artinya Covid-19 sangat berdampak pada usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Adawyah, R. (2007). Pengolahan dan Pengawetan Ikan. Bumi Aksara. Jakarta

Basrowi dan Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
Chumiatus Sa'adiyah, Ekonomi IA (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004)

- Chelsea Regina Pitoy. (2017) Perencanaan Kualitas pada Produksi Ikan Asap. Minahasautara.
- Darsono Prawiranegara, Ekonomi Manajerial, (Jakarta: Nusantara Consulting, 2010)
- Euis Amalia, Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Francis Tantri, Pengantar Bisnis, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Hendrie Anto, Pengantar Ekonomi Mikro Islam, (Yogyakarta: Jalasutra, 2003)
- Hendrik. (2011). Analisis Pendapatan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat nelayan danau pulau besar danau bawah di kecamatan Dayun Kabupaten
- Linda Mariani (2013) Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Pembuatan Tahu Di Gampong Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus pada Usaha Pembuatan Tahu Sugiran)
- Linda Nopianti (2018) Analisis Pendaptan Usaha Tani Jagung Pasar Berbagai Usia Panen Di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.
- Mafut, M. (2017) Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ikan Asap Pada Home Industry Khusnul Jaya Berkah di Kota Samarinda. Dipetik Oktober 22, 2020, dari Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ikan Asap Pada Home Industry Khusnul Jaya Berkah di Kota Samarinda.
- Mafrohah, A. (2019) Efektivitas Sentra Usaha Rumahan (Home Industry) Pengolahan Ikan Asap Di Desa. Dipetik Oktober 22, 2020, dari Efektifitas Sentra Usaha Rumahan (Home Industri) Pengolahan ikan Asap Di desa.
- Masyhuri, (2007) Ekonomi Mikro, Malang.
- Mulyadi Nitisusastro Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, (Jakarta: Alfabeta)
- Mohammad Hidayat, an Introduction to The Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syari'ah, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010)
- Nugroho J. Setiadi, Business Economics And Managerial Decision Making, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Risa Ratnasari, Dkk. (2015) Analisis Pendapatan Pada Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut.
- Sadono Sukirno. (2000). Makro Ekonomi Modern. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadono Sukirno, Pengantar Bisnis Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004)
- Siak Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan 16,1 (2011) : 21-32.

Sigih Wibowo, dkk, (2005) Petunjuk Mandiri Usaha Kecil, (Jakarta: Penerbit Swadaya)

Sulistyowati, R.P. (2010) Analisis Finansial dan Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan "Minaasari" Rumah Tangga Di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara. Semarang.

Suparmoko, M. (2000) Pengantar Ekonomi Makro, BPFE, Jakarta.

Soeharno, (2009) Teori Mikro Ekonomi, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET)

Teguh. (2010). Ekonomi Industri. "Rajawali Pers: Jakarta,.

Tri Kunawangsih Purnamaningrum,
Pengantar Ekonomi Mikro, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas.

Vincent Gasperz D.s., Ekonomi Manajeral Pembuatan Keputusan
Bisnis, (Jakarta: penerbit Gramedia Pustaka Utama).